

LAMPIRAN LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 SINGARAJA
Alamat: Jalan Gajah Mada No 109 Singaraja, Telp./Fax: 0362-22441/25790



E-mail: smpn1_singaraja@yahoo.co.id, Web: www.smp1singaraja.sch.id

SURAT – KETERANGAN

NO: 421,4 / 029 / SMP 1 / SGR

Yang bertanda tangan di bawah ini AN.Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Singaraja.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Gede Darmika Yasa

NIM : 2113071031

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Universitas : Pendidikan Ganesha

Prodi : Pendidikan IPA

Memang benar bahwa saudara tersebut telah melakukan penelitian pada sekolah kami dengan penelitian tentang Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (ChatGPT) Dalam Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Se Kota Singaraja. Yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juni s.d 13 Juni 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan untuk melengkapi administrasi dalam melakukan penelitian.

21 Mei 2025
Singaraja
Kepala SMP Negeri 1 Singaraja
SMP NEGERI 1 SINGARAJA
Putu Ira Sita, S.Pd, M.Pd
NIP: 198004112008012018



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 SINGARAJA
Alamat: Jalan Jenderal Sudirman No 78 Singaraja, Telp /Fax: 0362-21942



E-mail: smpnegeri2singaraja@gmail.com , Web: www.smp2singaraja.sch.id

SURAT – KETERANGAN

NO: 132 / 236 / SMPN2 /IX/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini AN.Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Singaraja.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Gede Darmika Yasa
NIM : 2113071031
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Universitas : Pendidikan Ganesha
Prodi : Pendidikan IPA

Memang benar bahwa saudara tersebut telah melakukan penelitian pada sekolah kami dengan penelitian tentang Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (ChatGPT) Dalam Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Se Kota Singaraja. Yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juni s.d 13 Juni 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan untuk melengkapi administrasi dalam melakukan penelitian.

Singaraja, 21 Mei 2025
An. Kepala SMP Negeri 2 Singaraja

Dr. J. Gede Artyasa, M.Pd
NIP: 196808121991031015





PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 SINGARAJA
Jl. Pulau Kalimantan kel No.1, Kp. Baru, 81113



E-mail: smpnegeri3singaraja@gmail.com , Web: www.smp3singaraja.sch.id

SURAT – KETERANGAN
NO: 116 / 247 / SMPN3 /2025

Yang bertanda tangan di bawah ini AN.Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Singaraja.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Gede Darmika Yasa
NIM : 2113071031
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Universitas : Pendidikan Ganesha
Prodi : Pendidikan IPA

Memang benar bahwa saudara tersebut telah melakukan penelitian pada sekolah kami dengan penelitian tentang Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (ChatGPT) Dalam Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Se Kota Singaraja. Yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juni s.d 13 Juni 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan untuk melengkapi administrasi dalam melakukan penelitian.

Singaraja, 21 Mei 2025
An. Kepala SMP Negeri 3 Singaraja
**SMP NEGERI 3
SINGARAJA**
Ni Luh Redhi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198202282008012020.



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 4 SINGARAJA
Alamat: Jl. Srikandi, Babakan-Sambangan,, Telp./Fax: 0362-26018/32824



E-mail: smpn4_singaraja@yahoo.co.id , Web: www.smp4singaraja.sch.id

SURAT – KETERANGAN

NO: 186 / SMPN.4 / LL/V /2025

Yang bertanda tangan di bawah ini AN. Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Singaraja.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Gede Darmika Yasa

NIM : 2113071031

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Universitas : Pendidikan Ganesha

Prodi : Pendidikan IPA

Memang benar bahwa saudara tersebut telah melakukan penelitian pada sekolah kami dengan penelitian tentang Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (Chatgpt) Dalam Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Se Kota Singaraja. Yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juni s.d 13 Juni 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan untuk melengkapi administrasi dalam melakukan penelitian.

Singaraja, 21 Mei 2025
An. Kepala SMP Negeri 4 Singaraja

Putu Budiastana, S.Pd., M.Pd
NIP. 197210081998021002



Lampiran 2. Hasil Observasi

OBSERVASI SMPN 1 SINGARAJA			
No	Aspek yang Diamati	Indikator Perilaku	Catatan Observasi
1	Penggunaan Teknologi dan Akseibilitas	Siswa memiliki akses perangkat digital (laptop/smartphone) dan koneksi internet yang stabil	Siswa menggunakan smartphone pribadi; akses internet dari paket data dan wifi sekolah (D1/OBS/PC/03-06-2025)
2	Kemandirian Belajar	Menyelesaikan tugas sendiri	Siswa memanfaatkan ChatGPT untuk menyusun tugas secara mandiri.
2	Etika Penggunaan AI	Membaca ulang jawaban dari ChatGPT	Beberapa siswa tidak membaca ulang; guru mencurigai dari bahasa yang terlalu rapi.
		Menyunting atau menyesuaikan jawaban	Tidak semua siswa menyunting hasil; cenderung menyalin
3	Keterlibatan Belajar	Berdiskusi dengan guru/teman terkait jawaban AI	Beberapa siswa berdiskusi saat menjelaskan jawaban yang diperoleh dari ChatGPT.
4	Pemahaman Materi	Menjelaskan isi jawaban ChatGPT	Sebagian siswa kesulitan menjelaskan ulang hasil jawaban ChatGPT (D5/OBS/KC/03-06-2025)
6	Inisiatif Belajar	Mencari topik tambahan dengan ChatGPT	Siswa mencari materi tambahan secara mandiri saat merasa kurang paham. (D9/OBS/DC/03-06-2025)
7	Kolaborasi	Membandingkan jawaban antar siswa	Tidak ditemukan indikasi membandingkan jawaban antar siswa.

OBSERVASI SMPN 2 SINGARAJA			
No	Aspek yang Diamati	Indikator Perilaku	Catatan Observasi
1	Penggunaan Teknologi dan Aksebilitas	Siswa memiliki akses perangkat digital (laptop/smartphone) dan koneksi internet yang stabil	Siswa menggunakan Tablet dan akses Wi-Fi sekolah
2	Kemandirian Belajar	Menyelesaikan tugas sendiri	Tugas proyek dikerjakan secara kelompok kecil sebelum diskusi kelompok.ke kelompok besar (D2/OBS/PC/04-06-2025)
2	Etika Penggunaan AI	Membaca ulang jawaban dari ChatGPT	Siswa membaca dan mencetak jawaban sebelum dipresentasikan
		Menyunting atau menyesuaikan jawaban	Sebagian siswa menyunting dan menyusun ulang hasil ChatGPT untuk laporan proyek
3	Keterlibatan Belajar	Berdiskusi dengan guru/teman terkait jawaban AI	Diskusi kelompok dilakukan untuk menafsirkan hasil dari ChatGPT. siswa siap menjawab soal uraian dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakannya. (D10/OBS/DC/04-06-2025)
4	Pemahaman Materi	Menjelaskan isi jawaban ChatGPT	Beberapa siswa kesulitan menjelaskan bahan presentasi sehingga bertanya kembali pada guru. (D6/OBS/KC/04-06-2025)
6	Inisiatif Belajar	Mencari topik tambahan dengan ChatGPT	Guru mendorong eksplorasi topik lebih lanjut menggunakan AI.
7	Kolaborasi	Membandingkan jawaban antar siswa	Siswa membandingkan jawaban ChatGPT saat menyusun laporan proyek bersama. (D5/OBS/PC/04-06-2025)

OBSERVASI SMPN 3 SINGARAJA			
No	Aspek yang Diamati	Indikator Perilaku	Catatan Observasi
1	Penggunaan Teknologi dan Aksebilitas	Siswa memiliki akses perangkat digital (laptop/smartphone) dan koneksi internet yang stabil	Siswa mengakses ChatGPT menggunakan data seluler dan Wi-Fi sekolah di kelas
2	Kemandirian Belajar	Menyelesaikan tugas sendiri	Siswa mengakses ChatGPT tanpa arahan guru dan mengerjakan latihan di kelas. (D3/OBS/PC/05-06-2025)
2	Etika Penggunaan AI	Membaca ulang jawaban dari ChatGPT	Kurang terlihat. Siswa langsung mencatat tanpa menyimak makna jawaban (D11/OBS/DC/05-06-2025)
		Menyunting atau menyesuaikan jawaban	Tidak ditemukan penyuntingan, hanya penyalinan
3	Keterlibatan Belajar	Berdiskusi dengan guru/teman terkait jawaban AI	Diskusi tidak intensif; sebagian siswa terlihat pasif.
4	Pemahaman Materi	Menjelaskan isi jawaban ChatGPT	Siswa belum mampu menjelaskan kembali isi ChatGPT secara lengkap. (D7/OBS/KC/05-06-2025)
6	Inisiatif Belajar	Mencari topik tambahan dengan ChatGPT	Beberapa siswa mencari konsep IPA tambahan secara mandiri di luar jam pelajaran.
7	Kolaborasi	Membandingkan jawaban antar siswa	Tidak ditemukan aktivitas membandingkan jawaban antar siswa.

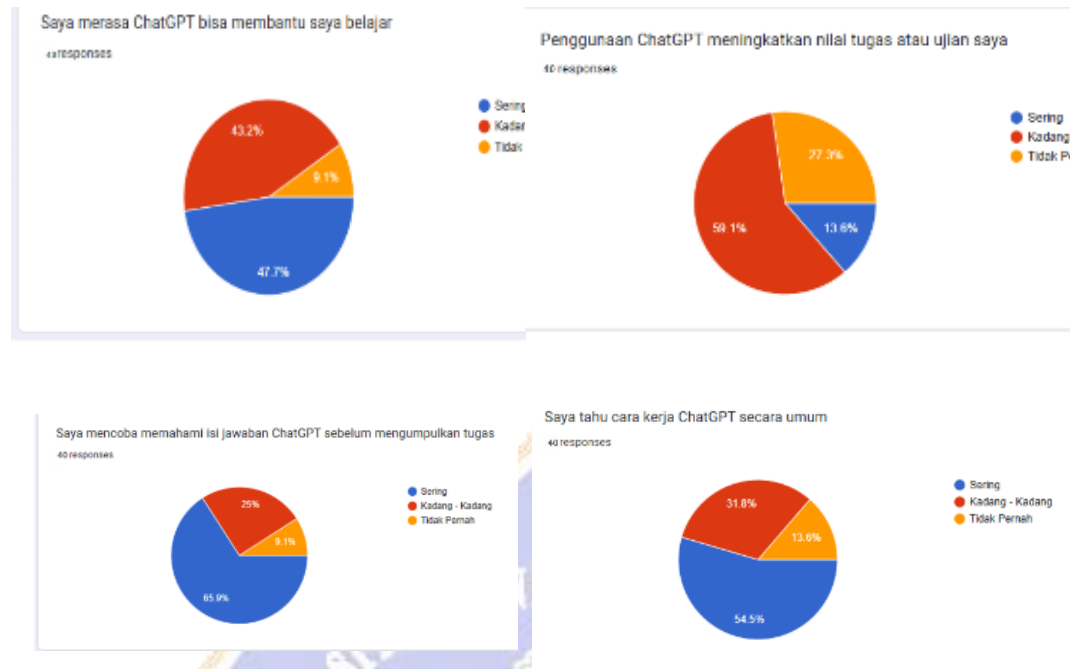
OBSERVASI SMPN 4 SINGARAJA			
No	Aspek yang Diamati	Indikator Perilaku	Catatan Observasi
1	Penggunaan Teknologi dan Aksebilitas	Siswa memiliki akses perangkat digital (laptop/smartphone) dan koneksi internet yang stabil	Siswa menggunakan smartphone pribadi, akses internet cukup stabil
2	Kemandirian Belajar	Menyelesaikan tugas sendiri	Siswa mengerjakan soal menggunakan ChatGPT tanpa pendampingan. (D4/OBS/PC/11-06-2025)
2	Etika Penggunaan AI	Membaca ulang jawaban dari ChatGPT	Tidak membaca ulang; langsung menyalin hasil dari ChatGPT ke lembar jawaban dan mengumpulkannya di kelas (D8/OBS/KC/11-06-2025)
		Menyunting atau menyesuaikan jawaban	Tidak ditemukan upaya penyuntingan.
3	Keterlibatan Belajar	Berdiskusi dengan guru/teman terkait jawaban AI	Diskusi terbatas hanya melalui tanya jawab, tidak ada klarifikasi pemahaman dari guru.
4	Pemahaman Materi	Menjelaskan isi jawaban ChatGPT	Sebagian siswa tidak mampu menjelaskan kembali jawaban yang diposting. (D12/OBS/DC/11-06-2025)
6	Inisiatif Belajar	Mencari topik tambahan dengan ChatGPT	Siswa kadang menggunakan ChatGPT untuk mencari jawaban cepat, bukan eksplorasi
7	Kolaborasi	Membandingkan jawaban antar siswa	Tidak ditemukan aktivitas membandingkan jawaban antar siswa.

Lampiran 3. Hasil Angket

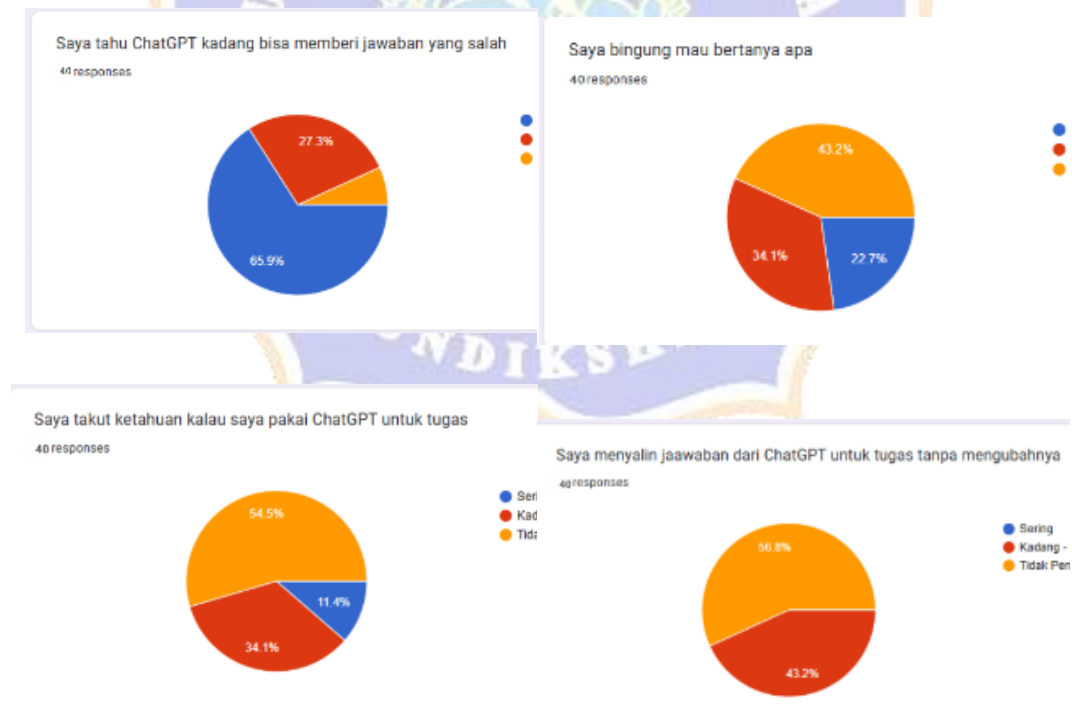
1) Pengenalan ChatGPT (D25/APC/PC/13-01-2025),



2) Pemanfaatan ChatGPT

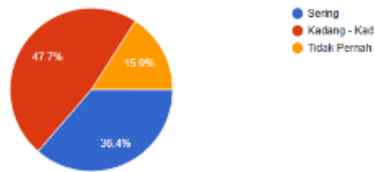


3) Etika dan Kendala Penggunaan ChatGPT (D26/APC/KC/13-06-2025)



Saya mendapat jawaban yang tidak saya mengerti,dan tidak sesuai dengan pertanyaan yang saya masukan

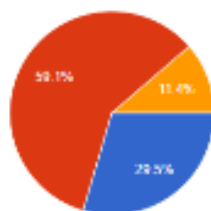
40 responses



4) Dampak Penggunaan ChatGPT (D27/APC/DC/13-06-2025)

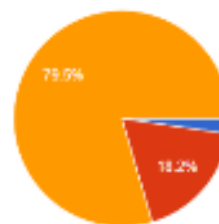
Saya merasa ChatGPT bisa membuat belajar lebih cepat

43responses



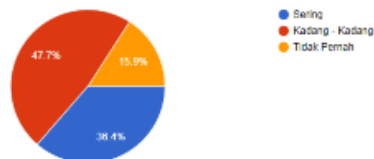
Saya merasa ChatGPT bisa menggantikan guru

43responses



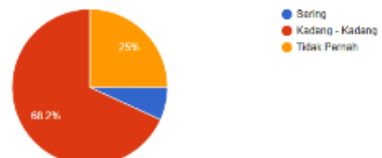
Saya mendapat jawaban yang tidak saya mengerti,dan tidak sesuai dengan pertanyaan yang saya masukan

40 responses



Saya merasa lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas setelah menggunakan ChatGPT

46 responses



Lampiran 4. Transkrip Wawancara Siswa

Transkrip Dengan Siswa SMPN 1 Singaraja

Peneliti: Halo dik jadi disini kak mau tanya beberapa hal tentang ChatGPT. sebelumnya namanya adik siapa?

Siswa: Nama saya Komang Aditya kak

Peneliti: Darimana kamu tau ChatGPT?

Siswa: Dari temen kak, dikasitahu

Peneliti: Kenapa kamu tertarik buat nyoba pakai ChatGPT?

Siswa: Buat nyari jawaban di tugas itu biasanya jawabanya kalau di google ga ada

Peneliti: Seberapa sering kamu pakai ChatGT

Siswa: Sering kak

Peneliti: Buat kegiatan apa aja?

Siswa: Kadang kadang buat tugas, nyari ide kalau disuruh bikin project, Kalau bingung bikin materi IPA, saya tanya dulu ke ChatGPT **(D19/WAN/PC/03-06-2025)**

Peneliti: Apa ChatGPT bisa untuk buat kamu belajar sendiri?

Siswa: Kadang bisa kak kadang gak juga, masih perlu bantuan guru

Peneliti: Ngerti gak sama jawaban yang dikeluarin sama ChatGPT?

Siswa: Kadang ngerti kadang nggak, tapi emang jawabanya itu sulit dimengerti

Peneliti: Jawaban dari ChatGPT lebih jelas dibandingkan penjelasan guru/ dari buku?

Siswa: Gak kak. Penjelasan guru lebih saya paham

Peneliti: Jawaban dari ChatGPT kamu ubah dulu atau kamu langsung salin

Siswa: Kadang kadang saya ubah dulu tapi lebih sering langsung saya salin kak

Peneliti: Pernah gak ngerasa malas berfikir

Siswa: Pernah kak, soalnya tinggal kirim soal aja udah keluar jawabanya

Peneliti: Ada kendala selama kamu pakai ChatGPT

Siswa: Ga ada si kak, paling di ngasi prompt yang sesuai aja

Peneliti: Apa saran kamu kalau semisalnya ChatGPT boleh dipakai disekolah

Siswa: Kalau dikasi pakai usahakan untuk dimanfaatkan dengan baik

Transkrip Dengan Siswa SMPN 1 Singaraja

Peneliti: Halo dik jadi disini kak mau tanya beberapa hal tentang ChatGPT. sebelumnya namanya adik siapa?

Siswa: Nama saya Kadek Asta

Peneliti: Darimana kamu tau ChatGPT?

Siswa: Dari temen

Peneliti: Apa alasan kamu coba ChatGPT?

Siswa: Kadang gurunya ngasi tugas dan saya nggak dapet materi yang dikasi sama gurunya jadi saya coba pakai ChatGPT buat nyari materi

Peneliti: Seberapa sering kamu pakai?

Siswa: Kadang kadang kak, lebih sering nyari dari google dulu

Peneliti: Biasanya pakai buat apa?

Siswa: buat ngerjain tugas, dan nyari materi yang saya gak paham

Peneliti: ChatGPT bisa buat kamu belajar sendiri atau masih perlu bantuan guru?

Siswa: Bisa kak, tapi kadang jawaban dari ChatGPTnya kadang agak susah dipahami

Peneliti: kamu merasa gak jadi lebih semangat belajar kalau pakai ChatGPT?

Siswa: Biasa aja kak

Peneliti: Jawaban ChatGPT bisa kamu paham?

Siswa: Kadang bisa kadang gak

Peneliti: Kamu langsung tempel jawabanya atau kamu modifikasi dulu sebelum di kumpulkan?

Siswa: Kadang saya modifikasi dulu, tapi kalau waktunya udah mepet saya langsung kumpul aja

Peneliti: Apa saran kamu kalau semisal ChatGPT digunakan di sekolah secara langsung?

Siswa: Kalau bisa si jangan di pakai buat nyontek

Transkrip Dengan Siswa SMPN 1 Singaraja

Peneliti: Halo dik jadi disini kak mau tanya beberapa hal tentang ChatGPT. sebelumnya namanya adik siapa?

Siswa: Nama saya Alden

Peneliti: Darimana kamu tau ChatGPT

Siswa: Dari kakak sama temen

Peneliti: Seberapa sering kamu pakai ChatGPT

Siswa: Lumayan sering

Peneliti: Kamu pakai buat apa aja

Siswa: Buat belajar, tapi kadang buat nyari ide desain lomba

Peneliti: Kamu bisa belajar pakai ChatGPT tanpa bantuan orang lain

Siswa: Tetep harus dengan bantuan orang lain kak,

Peneliti: Jawaban yang dihasilkan bisa kamu paham?

Siswa: Bisa kak, tergantung di prompt nya juga kan semakin jelas promptnya semakin jelas juga jawabanya

Peneliti: Jawaban ChatGPT kamu salin langsung atau kamu modifikasi

Siswa: Saya modifikasi

Peneliti: Kamu pernah gak merasa malas belajar karena ada ChatGPT?

Siswa: Pernah tapi udah jarang

Peneltit: Apa saran kamu kalau ChatGPT bisa digunakan di sekolah?

Siswa: Bisa dipermudah dan mungkin dibatasi penggunaan nya untuk siswa

Transkrip Dengan Siswa SMPN 1 Singaraja

Peneliti: Halo dik jadi disini kak mau tanya beberapa hal tentang ChatGPT. sebelumnya namanya adik siapa?

Siswa: Arista kak

Peneliti: Darimana kamu tau ChatGPT

Siswa: Dari temen

Peneliti: Seberapa sering kamu pakai ChatGPT

Siswa: Cukup sering kak kadang saya pakai buat jawab soal, nyari materi samanyari referensi desain

Peneliti: Apa kamu merasa belajar pakai ChatGPT bisa tanpa bantuan orang lain

Siswa: Gak terlalu kak kadnag tetep perlu bantuan temen atau guru untuk bantu jelasin materu yang saya gak ngerti

Peneliti: Apa kamu merasa lebih semangat belajar pakai ChatGPT

Siswa: Gak juga

Peneliti: Jawaban ChatGPT nya bisa kamu paham?

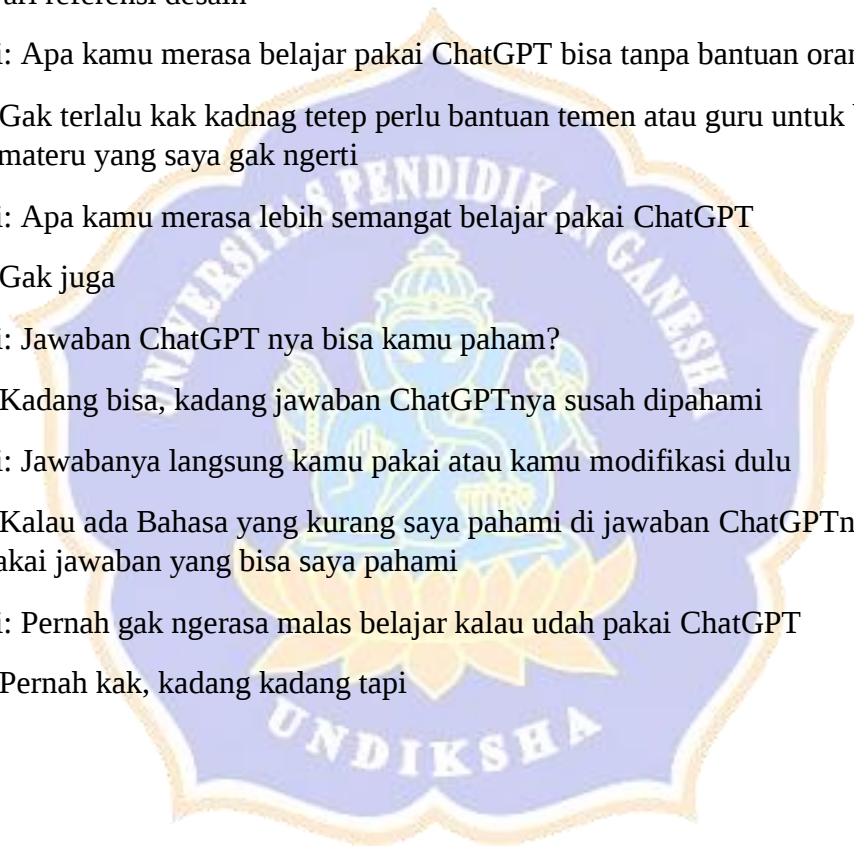
Siswa: Kadang bisa, kadang jawaban ChatGPTnya susah dipahami

Peneliti: Jawabanya langsung kamu pakai atau kamu modifikasi dulu

Siswa: Kalau ada Bahasa yang kurang saya pahami di jawaban ChatGPTnya saya ganti pakai jawaban yang bisa saya pahami

Peneliti: Pernah gak ngerasa malas belajar kalau udah pakai ChatGPT

Siswa: Pernah kak, kadang kadang tapi



Transkrip Dengan Siswa SMPN 1 Singaraja

Peneliti: Halo dik jadi disini kak mau tanya beberapa hal tentang ChatGPT. sebelumnya namanya adik siapa?

Siswa: Nama saya dian

Peneliti: Darimana kamu tau ChatGPT

Siswa: Dari temen awalnya

Peneliti: Apa alasan kamu pakai ChatGPT

Siswa: Buat nyari referensi tugas, sama buat ppt, materinya dari sana biasanya

Peneliti: Seberapa sering kamu pakai ChatGPT

Siswa: Dulu sempet sering, sekarang udah jarang pakainya. Lebih sering pakai gemini

Peneliti: Jawaban dari ChatGPTnya bisa kamu paham

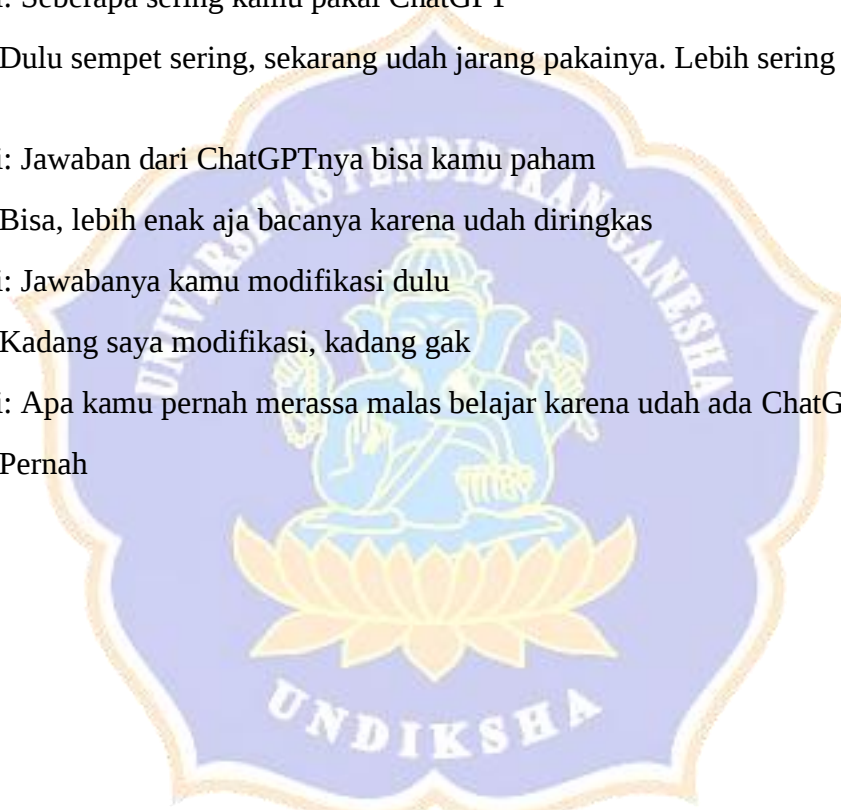
Siswa: Bisa, lebih enak aja bacanya karena udah diringkas

Peneliti: Jawabanya kamu modifikasi dulu

Siswa: Kadang saya modifikasi, kadang gak

Peneliti: Apa kamu pernah merasa malas belajar karena udah ada ChatGPT

Siswa: Pernah



Transkrip Dengan Siswa SMPN 2 Singaraja

Peneliti: Halo dik jadi disini kak mau tanya beberapa hal tentang ChatGPT. sebelumnya namanya adik siapa?

Siswa: Nama saya meli kak

Peneliti: Darimana tau ChatGPT

Siswa: Dari medsos

Peneliti: Apa medsosnya?

Siswa: Dari tiktok, Instagram

Peneliti: Apa alasan kamu pakai ChatGPT

Siswa: Biasanya di kelas guru jarang menjelaskan, saya pakai ChatGPT buat bantu dijelasin

Peneliti: Seberapa sering kamu pakai ChatGPT?

Siswa: Sekarang udah jarang

Peneliti: Apa kamu merasa ChatGPT bisa buat belajar tanpa bantuan orang lain

Siswa: Gak. Tetep perlu bantuan orang lain

Peneliti: Apa kamu merasa lebih semangat belajar pakai ChatGPT

Siswa: Iya kak, saya jadi lebih pede pas diskusi, karena udah sempat baca jawaban dari ChatGPT **(D21/WAN/DC/04-06-2025)**

Peneliti: Penjelasan ChatGPT nya bisa kamu paham

Siswa: Bisa kalau penjelasannya rinci cuman kalau matematika itu gak

Peneliti: Jawaban ChatGPTnya kamu modifikasi dulu atau kamu langsung gunakan

Siswa: Saya modifikasi dulu kak

Peneliti: Pernah gak merassa malas belajar karena udah ada ChatGPT

Siswa: Pernah kak, tapi jarang

Transkrip Dengan Siswa SMPN 2 Singaraja

Peneliti: Halo dik jadi disini kak mau tanya beberapa hal tentang ChatGPT. sebelumnya namanya adik siapa?

Siswa: Nama saya galih kak

Peneliti: Dari mana tau ChatGPT

Siswa: Dari temennya

Peneliti: Apa alasan kamu pakai ChatGPT

Siswa: Buat nyari tugas, terus buat nyari kata yang gak saya ngerti

Peneliti: Seberapa sering pakai ChatGPT

Siswa: Dulu sering saya pakai ChatGPT, tapi kadang jawabannya dalam banget. Saya malah bingung. Tapi sekarang udah jarang(D20/WAN/PC/04-06-2025)

Peneliti: Kenapa bisa lebih jarang

Siswa: Karena udah selesai UAS nya kak

Peneliti: Apa kamu merasa ChatGPT ini bisa buat kamu belajar tanpa bantuan orang lain

Siswa: Perlu juga kak, kadang jawaban ChatGPT Cuma ringkasan aja, gak dijelasin ini kenapa bisa jadi begitu

Peneliti: Jawaban ChatGPT bisa kamu paham?

Siswa: Bisa, kalau kitanya aja yang ngasih pertanyaannya rinci

Peneliti: Lebih jelas dibandingkan guru/ di buku

Siswa: Lebih rinci ChatGPT

Peneliti: Jawaban dari ChatGPTnya kamu modifikasi lagi

Siswa: Ya kak tak modifikasi lagi sebelum di kumpul

Peneliti: Pernah gak ngerasa malas berfikir karena pakai ChatGPT

Siswa: Pernah kak cuman udah jarnag sekarang

Transkrip Dengan Siswa SMPN 2 Singaraja

Peneliti: Halo dik jadi disini kak mau tanya beberapa hal tentang ChatGPT. sebelumnya namanya adik siapa?

Siswa: Nama saya Gustu

Peneliti: Darimana tau ChatGPT

Siswa: Dari teman sama dari sosial media

Peneliti: Sosial media apa kalau boleh tau

Siswa: Dari tiktok kak keluar di FYP sama iklanya

Peneliti: Apa alasan kamu pakai ChatGPT

Siswa: Buat nyari saran atau ada tugas yang gak dimengerti saya cari disana

Peneliti: Seberapa sering kamu pakai ChatGPT

Siswa: Dulu sering tapi sekarang udah jarang, kadang make kalau mau nyari saran

Peneliti: Apa kamu bisa belajar pakai ChatGPT tanpa bantuan orang lain?

Siswa: Gak sering kak, tapi kadang kadang bisa

Peneliti: Penjelasan ChatGPT nya bisa kamu paham?

Siswa: Kadang bisa, kadang gak

Peneliti: Lebih jelas dibanding penjelasan di buku atau dari gurunya

Siswa: Kadang kadang lebih jelas dari ChatGPTnya

Peneliti: Jawaban ChatGPTnya kamu modifikasi dulu atau langsung kamu terima

Siswa: Saya ubah dulu kak

Peneliti: Pernah gak ngerasa kalau ChatGPT itu bikin malas belajar

Siswa: Sering kak

Transkrip Dengan Siswa SMPN 2 Singaraja

Peneliti: Halo dik jadi disini kak mau tanya beberapa hal tentang ChatGPT. sebelumnya namanya adik siapa?

Siswa: nama saya aira kak

Peneliti: Dari mana kamu mengenal ChatGPT

Siswa: Dari tiktok, saya nonton ada video orang curhat sama ChatGPT jadinya saya kepengen coba

Peneliti: Seberapa sering kamu pakai ChatGPT

Siswa: Sering banget, Hampir setiap hari,

Peneliti: Kamu gunakan untuk apa saja ChatGPT nya

Siswa: Buat curhat, buat ngeHD in foto, buat belajar, buat nyari caption Instagram, banyak deh kak

Peneliti: Apa kamu bisa belajar pakai ChatGPT aja tanpa bantuan orang lain

Siswa: Kadang bisa kak, dari jawaban ChatGPTnya itu udah ringkas banget soalnya jadi saya bisa paham dengan apa yang di keluarkan oleh ChatGPT

Siswa: Apa kamu merasa lebih semangat kalau belajar pakai ChatGPT

Siswa: Kadang iya kak, soalnya kita lebih ngerti sama pelajaranya

Peneliti: Jawaban ChatGPTnya bisa kamu paham

Siswa: Bisa kak

Peneliti: Lebih paham dibandingkan dengan penjelasan guru atau dari buku

Siswa: Iya kak, soalnya saya tipe orang yang belajarnya dari baca jadi kalau dikasi informasi yang ringkas itu lebih cepat saya paham

Peneliti: Jawabanya kamu modifikasi lagi

Siswa: Iya kak menyesuaikan sama pertanyaan

Peneliti: Pernah gak kamu merasa malas belajar karena udah pakai ChatGPT

Siswa: Pernah kak, sering malah

Transkrip Dengan Siswa SMPN 2 Singaraja

Peneliti: Halo dik jadi disini kak mau tanya beberapa hal tentang chatgpt. Sebelumnya namanya adik siapa?

Siswa: Nama saya risma kak

Peneliti: Darimana tau chatgpt

Siswa: Dari temen

Peneliti: Apa alasan kamu pakai chatgpt

Siswa: Buat nyari materi yang gak dipahami sama penjelasan yang dimengerti

Peneliti: Seberapa sering pakai chatgpt

Siswa: Kadang kadang kak

Peneliti: Apa kamu merasa pakai chatgpt bisa belajar sendiri?

Siswa: Gak kak, masih perlu bantuan temen atau guru buat ngejelasin

Peneliti: Kamu pakai chatgpt buat apa

Siswa: Buat nyari referensi tugas, ide ide buat bikin poster

Peneliti: Bisa kamu paham jawaban chatgpt

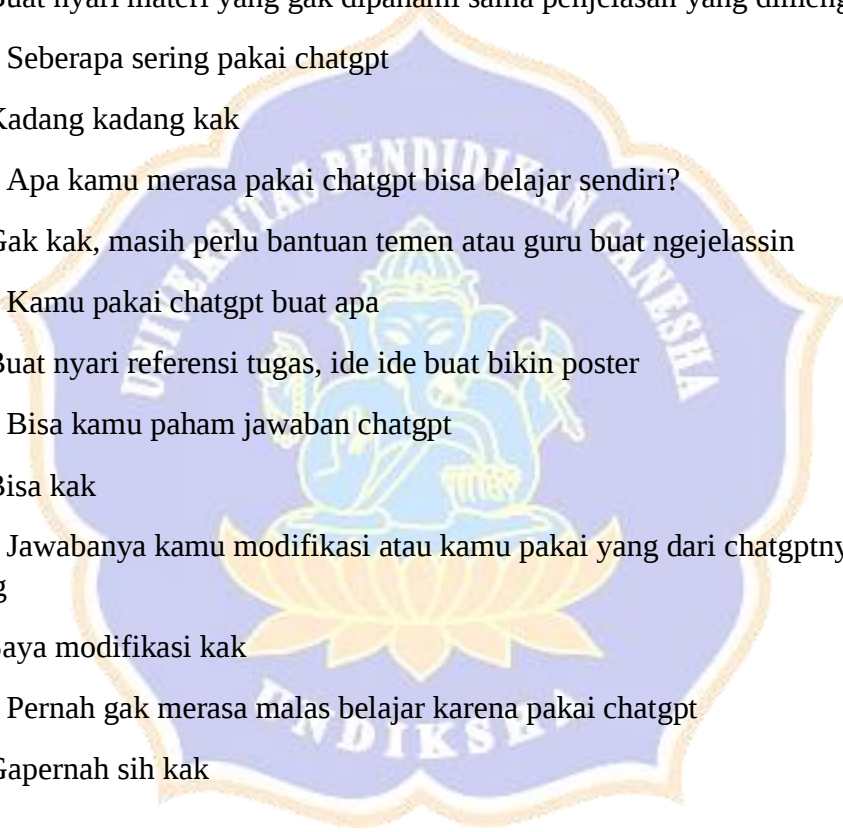
Siswa: Bisa kak

Peneliti: Jawabanya kamu modifikasi atau kamu pakai yang dari chatgptnya langsung

Siswa: Saya modifikasi kak

Peneliti: Pernah gak merasa malas belajar karena pakai chatgpt

Siswa: Gapernah sih kak



Transkrip Dengan Siswa SMPN 3 Singaraja

Peneliti: Halo dik jadi disini kak mau tanya beberapa hal tentang ChatGPT. sebelumnya namanya adik siapa?

Siswa: Nama saya Ardea kak

Peneliti: Darimana tau ChatGPT

Siswa: Dari media sosial, tiktok sama say acari cari sendiri di google

Peneliti: Apa alasan kamu pakai chatgpt

Siswa: Saya kan belajar sendiri di rumah, kalau ada materi yang gak saya pahami saya cari di chatgpt

Peneliti: Seberapa sering kamu pakai chatgpt

Siswa: Jarang kak

Peneliti: Apa kamu merasa chatgpt bisa buat kamu belajar sendiri tanpa bantuan orang lain

Siswa: Tetap perlu bantuan guru atau teman kak

Peneliti: Jawaban chatgpt nya bisa kamu paham

Siswa: Bisa kak

Peneliti: Lebih paham dibandingkan dari buku atau dari penjelasan guru

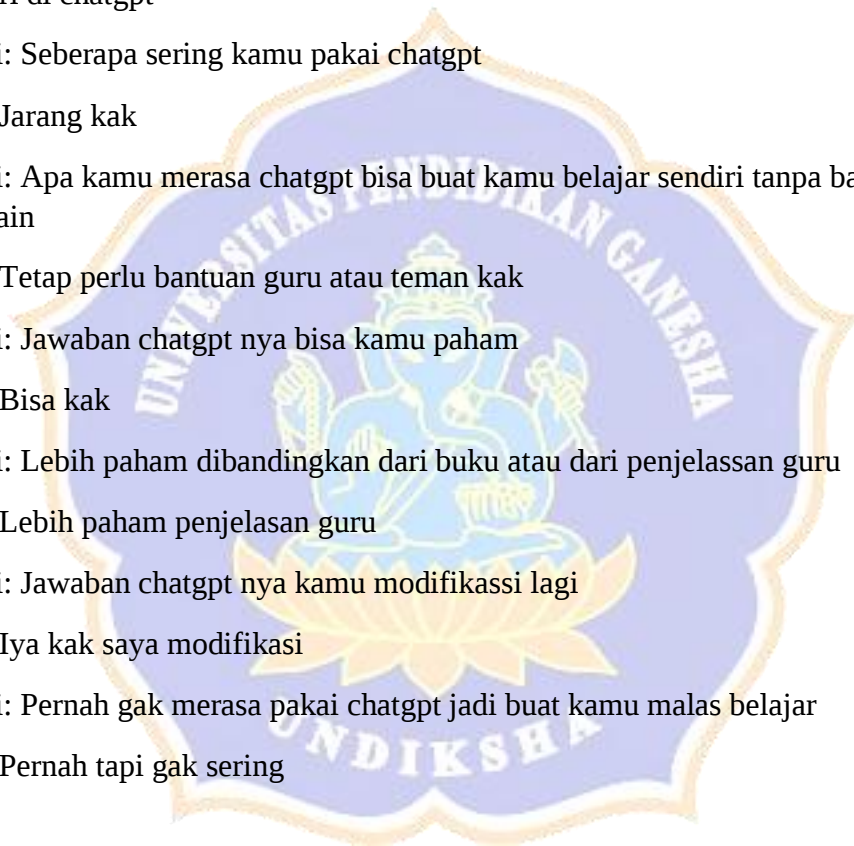
Siswa: Lebih paham penjelasan guru

Peneliti: Jawaban chatgpt nya kamu modifikassi lagi

Siswa: Iya kak saya modifikasi

Peneliti: Pernah gak merasa pakai chatgpt jadi buat kamu malas belajar

Siswa: Pernah tapi gak sering



Transkrip Dengan Siswa SMPN 3 Singaraja

Peneliti: Halo dik jadi disini kak mau tanya beberapa hal tentang ChatGPT. sebelumnya namanya adik siapa?

Siswa: Nama saya Lervia kak

Peneliti: Darimana tau ChatGPT

Siswa: Dari kakak saya

Peneliti: Apa alasan kamu pakai ChatGPT

Siswa: Dulu kan saya pakai google kak, gak ketemu jawaban yang di cari, saya coba pakai chatgpt langsung dapat jawabanya

Peneliti: Seberapa sering kamu pakai chatgpt

Siswa: Saya sering pakai ChatGPT buat nyari contoh soal atau penjelasan. Baca di buku kurang jelas. **(D22/WAN/PC/11-06-2025)**

Peneliti: Apa kamu bisa belajar pakai chatgpt tanpa bantuan orang lain

Siswa: Bisa kak

Peneliti: Jawaban dari chatgpt bisa kamu paham

Siswa: Bisa

Peneliti: Lebih jelas gak dibandingkan dengan penjelasan di buku atau penjelasan dari guru

Siswa: Tetap lebih jelas guru kak, tapi kalau dibandingn sama buku, penjelasan chatgpt jauh lebih jelas

Peneliti: Jawaban chatgptnya kamu modifikasi dulu

Siswa: Iya kak tak modifikasi dulu tapi kadang saya langsung salina ja jawaban chatgptnya

Peneliti: Pernah gak merasa malas belajar karena udah pakai chatgpt

Siswa: Kadang kadang aja kak

Transkrip Dengan Siswa SMPN 3 Singaraja

Peneliti: Halo dik jadi disini kak mau tanya beberapa hal tentang ChatGPT. sebelumnya namanya adik siapa?

Siswa: Nama saya Devika

Peneliti: Darimana kamu tau chatgpt

Siswa: Dari sosial media, waktu naik naiknya AI itu banyak iklan tentang Ai jadi saya penasaran dan coba pakai

Peneliti: Apa alasan kamu pakai chatgpt

Siswa: Saya sebelumnya pakai google untuk mencari materi, pas Chatgptnya ini keluar saya coba pakai dan materi yang dikeluarkan itu lebih ringkas dan sudah dikumpulkan menjadi 1 materi

Peneliti: Seberapa sering pakai chatgpt

Siswa: Sering kak

Peneliti: Apa kamu merasa chatgpt bisa buat kamu belajar sendiri tanpa bantuan orang lain

Siswa: Kadang bisa tapi di beberapa mata pelajaran seperti matematika chatgpt kurang bagus dia tapi kalau pakai belajar ipa sama ips

Peneliti: Jawaban chatgpt bisa kamu paham

Siswa: Kadang bisa kak, tapi kalau untuk mata pelajaran matematika itu saya agak bingung dengan penjelasan chatgpt

Peneliti: Jawaban chatgptnya kamu modifikasi atau tidak

Siswa: Kadang saya langsung salin aja dari ChatGPT. Biar cepet. (D--/WAN/DC/05-06-2025)

Peneliti: Pernah gak merasa malas berfikir karena udah ada chatgpt

Siswa: Gak pernah kak

Transkrip Dengan Siswa SMPN 3 Singaraja

Peneliti: Halo dik jadi disini kak mau tanya beberapa hal tentang ChatGPT. sebelumnya namanya adik siapa?

Siswa: Nama saya Andini

Peneliti: Darimana tau chatgpt

Siswa: Dikaitau teman

Peneliti: Apa alasan kamu pakai chatgpt

Siswa: Waktu ini coba buat nyari jawaban sama referensi materi

Peneliti: Seberapa sering kamu pakai chatgpt

Siswa: Kadang kadang aja kak

Peneliti: Apa kamu merasa belajar pakai chatgpt bisa tanpa bantuan orang lain

Siswa: Gak kak, perlu bantuan guru atau teman

Peneliti: Jawaban chatgpt bisa kamu paham

Siswa: Bisa kak

Peneliti: Lebih jelas dibandingkan penjelasan yang ada di buku atau dijelaskan oleh guru

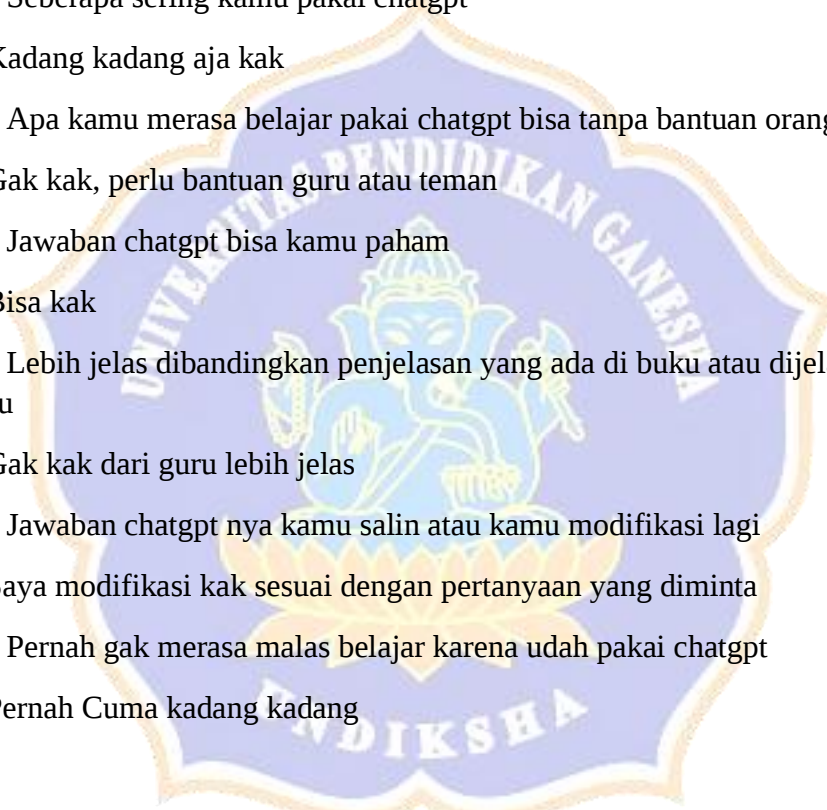
Siswa: Gak kak dari guru lebih jelas

Peneliti: Jawaban chatgpt nya kamu salin atau kamu modifikasi lagi

Siswa: Saya modifikasi kak sesuai dengan pertanyaan yang diminta

Peneliti: Pernah gak merasa malas belajar karena udah pakai chatgpt

Siswa: Pernah Cuma kadang kadang



Transkrip Dengan Siswa SMPN 3 Singaraja

Peneliti: Halo dik jadi disini kak mau tanya beberapa hal tentang ChatGPT. sebelumnya namanya adik siapa?

Siswa: Nama saya Dewa

Peneliti: Darimana kamu tau chatgpt

Siswa: Dari teman kak

Peneliti: Apa alasan kamu pakai chatgpt

Siswa: Kata teman saya disana bisa nyari jawaban, langsung saya coba pakai

Peneliti: Seberapa sering kamu pakai ChatGPT

Siswa: Kadang kadang kak

Peneliti: Apa kamu merasa chatgpt dipakai untuk belajar sendiri tanpa bantuan orang lain

Siswa: Tetap perlu bantuan orang lain

Peneliti: Jawaban chatgpt bisa kamu paham

Siswa: Bisa

Peneliti: Lebih bagus gak dibandingkan penjelasan buku atau penjelasan guru

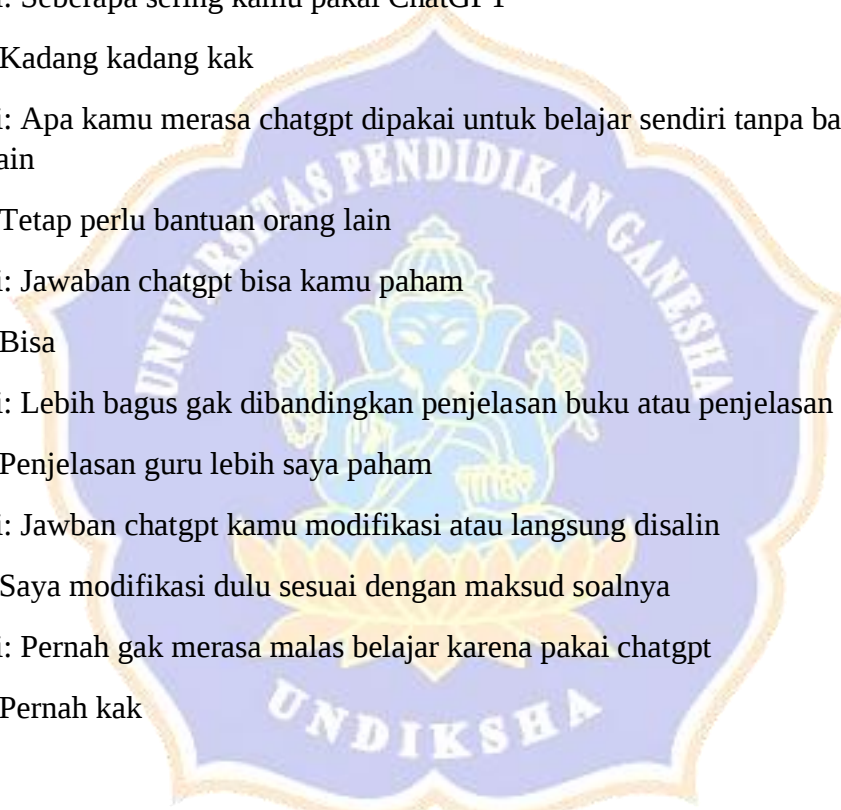
Siswa: Penjelasan guru lebih saya paham

Peneliti: Jawban chatgpt kamu modifikasi atau langsung disalin

Siswa: Saya modifikasi dulu sesuai dengan maksud soalnya

Peneliti: Pernah gak merasa malas belajar karena pakai chatgpt

Siswa: Pernah kak



Transkrip Dengan Siswa SMPN 4 Singaraja

Peneliti: Halo dik jadi disini kak mau tanya beberapa hal tentang ChatGPT. sebelumnya namanya adik siapa?

Siswa: Nama saya meila

Peneliti: Darimana tau ChatGPT

Siswa: Dari teman

Peneliti: Apa alasan kamu pakai chatgpt

Siswa: Kalau mencari informasi itu lebih ringkas, lebih simple dan langsung ke intinya

Peneliti: Seberapa sering kamu pakai chat

Siswa: Cukup sering kak

Peneliti: A pa kamu merasa chatgpt bisa untuk belajar sendiri tanpa bantuan orang lain

Siswa: Kadang bisa kadang gak kak

Peneliti: Jawaban ChatGPT bisa kamu paham

Siswa: Bisa kak

Peneliti: Lebih jelas dibandingkan dengan penjelasan di buku atau guru

Siswa: Tidak kak lebih jelas penjelasan guru

Peneliti: Jawaban chatgpt kamu modifikasi atau kamu langsung salin

Siswa: Kadang langsung saya salin kalau wakktunya mepet banget. Kalau masih ada waktu mengerjakan biasanya saya modifikasi

Peneliti: Pernah gak merasa malas belajar karena pakai chatgpt

Siswa: Sering kak, soalnya disana udah dirangkum jawabanya jadi kita tinggal modifikasi sedikit aja

Transkrip Dengan Siswa SMPN 4 Singaraja

Peneliti: Halo dik, kak mau ngobrol-ngobrol nih soal ChatGPT. Boleh ya? Sebelumnya namanya siapa?

Siswa: Nama saya Febi, kak.

Peneliti: Febi tahu ChatGPT dari mana?

Siswa: Aku tahu dari TikTok, terus temen-temen juga banyak yang bahas.

Peneliti: Kenapa kamu tertarik pakai ChatGPT?

Siswa: Karena gampang kak. Cari materi cepet, tinggal ketik, langsung keluar.

Peneliti: Sering nggak kamu pakai ChatGPT?

Siswa: Saya sering pakai ChatGPT buat nyari contoh soal atau penjelasan. Baca di buku kurang jelas. **(D24/WAN/PC/11-06-2025)**

Peneliti: Menurut kamu, bisa nggak belajar sendiri pakai ChatGPT?

Siswa: Kadang bisa, kadang bingung juga. Tergantung materinya sih.

Peneliti: Kalau jawaban dari ChatGPT, kamu paham nggak isinya?

Siswa: Paham-paham aja, asal bahasanya gak ribet.

Peneliti: Lebih jelas mana, ChatGPT atau guru?

Siswa: Lebih enak guru sih kak, soalnya bisa langsung nanya kalau gak ngerti.

Peneliti: Kamu biasanya salin aja atau diubah lagi jawabannya?

Siswa: Kadang langsung salin, apalagi kalau tugasnya banyak. Tapi kalau sempat, aku ubah dulu.

Peneliti: Pernah nggak jadi males belajar karena udah terbiasa pakai ChatGPT?

Siswa: Hehe, iya sih, kadang gitu. Soalnya jawabannya udah lengkap, jadi males buka buku lagi.

Transkrip Dengan Siswa SMPN 4 Singaraja

Peneliti: Halo dik, kak tanya-tanya dikit ya soal ChatGPT. Siapa namanya?

Siswa: Agus kak.

Peneliti: Agus tahu ChatGPT dari mana?

Siswa: Temen sih yang pertama ngasih tau, terus aku coba.

Peneliti: Apa alasannya kamu pakai ChatGPT?

Siswa: Soalnya cepet dapet jawabannya. Gak ribet.

Peneliti: Sering gak pakainya?

Siswa: Sering sih, apalagi kalau PR banyak.

Peneliti: Bisa nggak belajar sendiri pakai ChatGPT?

Siswa: Kadang bisa, tapi kalau bahasanya susah jadi bingung juga.

Peneliti: Kamu ngerti gak jawaban dari ChatGPT?

Siswa: Ngerti, asal gak ribet bahasanya.

Peneliti: Lebih jelas ChatGPT atau guru?

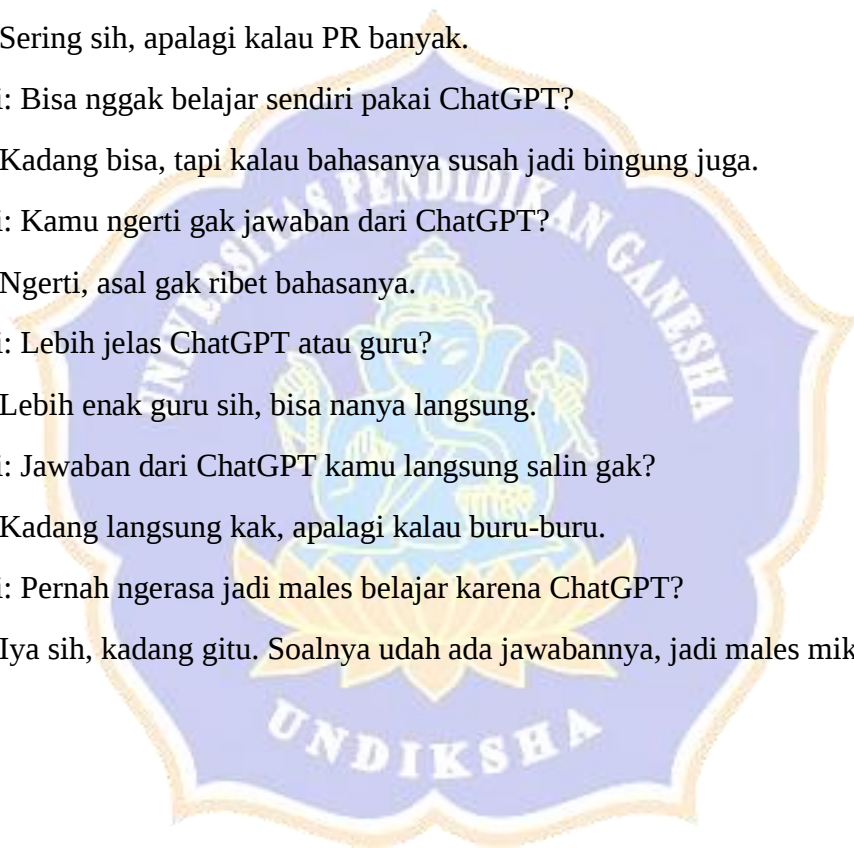
Siswa: Lebih enak guru sih, bisa nanya langsung.

Peneliti: Jawaban dari ChatGPT kamu langsung salin gak?

Siswa: Kadang langsung kak, apalagi kalau buru-buru.

Peneliti: Pernah ngerasa jadi males belajar karena ChatGPT?

Siswa: Iya sih, kadang gitu. Soalnya udah ada jawabannya, jadi males mikir.



Transkrip Dengan Siswa SMPN 4 Singaraja

Peneliti: Halo, kak mau ngobrol dikit soal ChatGPT ya. Namanya siapa?

Siswa: Saya Fajar, kak.

Peneliti: Tahu ChatGPT dari mana, Fajar?

Siswa: Dari temen sekelas, terus aku juga liat di YouTube.

Peneliti: Kenapa kamu pakai ChatGPT?

Siswa: Karena praktis, nggak perlu buka-buka buku lama-lama.

Peneliti: Seberapa sering kamu pakai?

Siswa: Cukup sering sih, apalagi pas ngerjain tugas IPA.

Peneliti: Bisa gak kamu belajar sendiri dari ChatGPT?

Siswa: Bisa, tapi kadang harus nanya juga kalau bingung.

Peneliti: Paham gak sama jawabannya?

Siswa: Paham kok, asal topiknya gak susah banget.

Peneliti: Lebih jelas mana, buku, guru, atau ChatGPT?

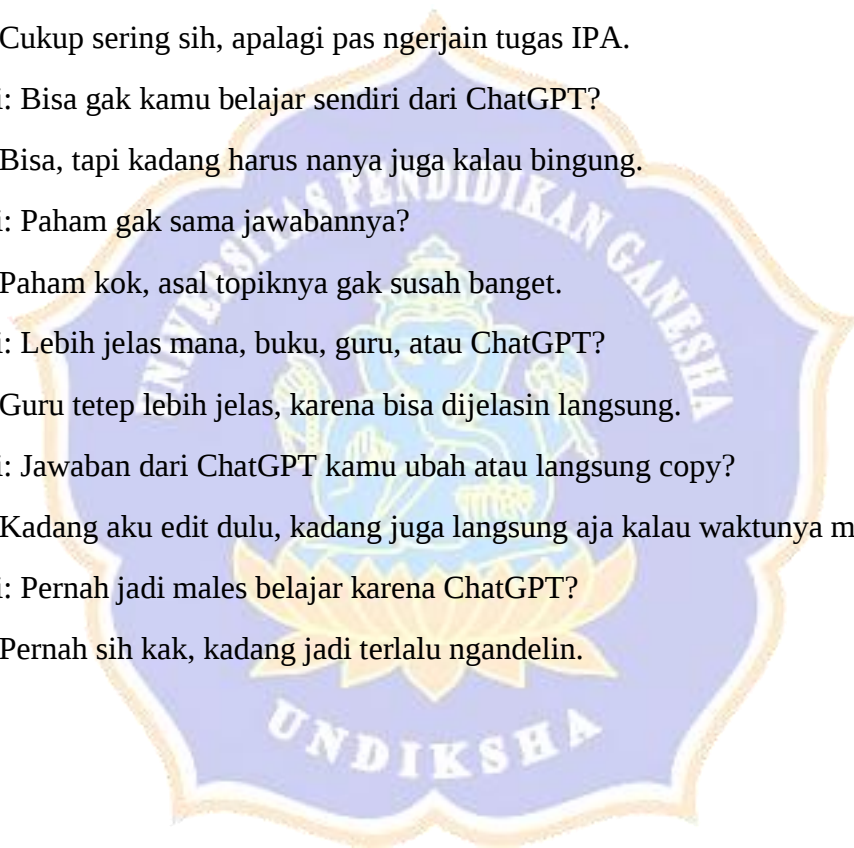
Siswa: Guru tetep lebih jelas, karena bisa dijelasin langsung.

Peneliti: Jawaban dari ChatGPT kamu ubah atau langsung copy?

Siswa: Kadang aku edit dulu, kadang juga langsung aja kalau waktunya mepet.

Peneliti: Pernah jadi males belajar karena ChatGPT?

Siswa: Pernah sih kak, kadang jadi terlalu ngandelin.



Transkrip Dengan Siswa SMPN 4 Singaraja

Peneliti: Halo dik, boleh kak tanya soal ChatGPT ya? Namanya siapa?

Siswa: Dewi kak.

Peneliti: Dewi tahu ChatGPT dari mana?

Siswa: Tahu dari temen-temen, terus aku coba juga.

Peneliti: Kenapa tertarik pakai?

Siswa: Soalnya jawabannya langsung ke poin, cepet dapetnya.

Peneliti: Sering pakai?

Siswa: Lumayan sering sih, kalau ada tugas aku pakai.

Peneliti: Bisa gak belajar sendiri dari situ?

Siswa: Bisa, tapi gak selalu. Kadang masih tanya juga.

Peneliti: Jawaban ChatGPT kamu ngerti?

Siswa: Iya, ngerti kak. Tapi ada juga yang susah kadang.

Peneliti: Lebih jelas mana, guru atau ChatGPT?

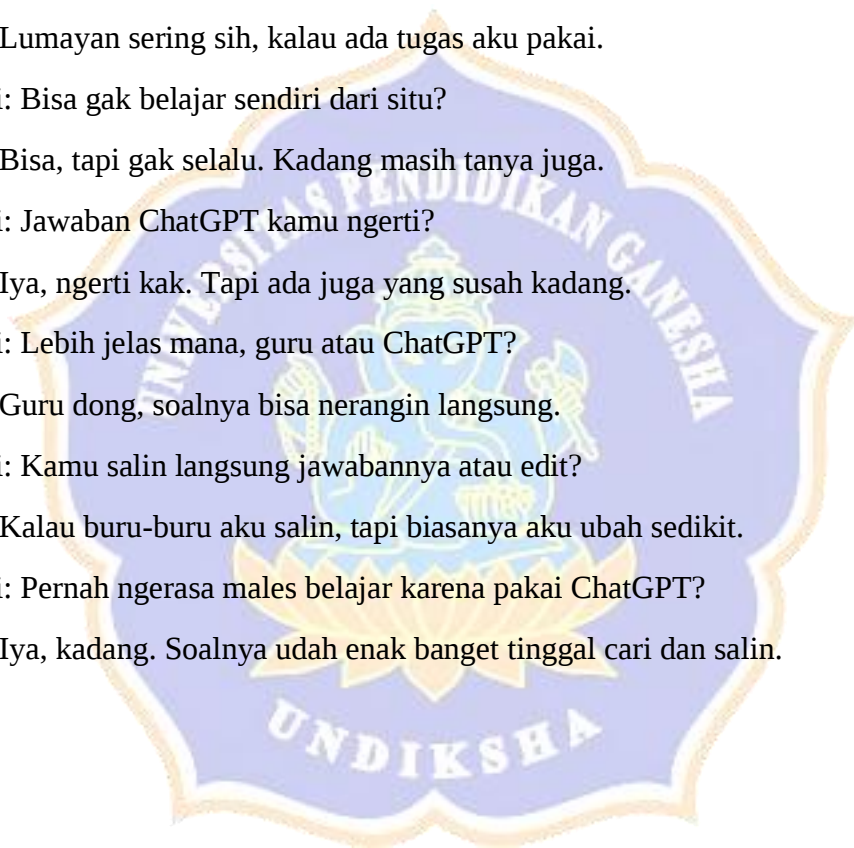
Siswa: Guru dong, soalnya bisa nerangin langsung.

Peneliti: Kamu salin langsung jawabannya atau edit?

Siswa: Kalau buru-buru aku salin, tapi biasanya aku ubah sedikit.

Peneliti: Pernah ngerasa males belajar karena pakai ChatGPT?

Siswa: Iya, kadang. Soalnya udah enak banget tinggal cari dan salin.



Lampiran 5. Transkrip Wawancara Guru

Transkrip Wawancara Dengan Guru SMPN 1

Peneliti: Sebelumnya perkenalkan saya darmika yasa kedatangan saya kesini untuk menanyai ibu terkait pandangan ibu terhadap penggunaan ChatGPT oleh siswa.?

Guru : Nggih

Peneliti : Baik ibu, untuk pertanyaan pertama bagaimana ibu mengenal AI/ChatGPT ini?

Guru : Saya mengenal ChatGPT dari workshop yang dilakukan oleh pemerintah, disana dikenalkan berbagai macam AI untuk membantu mengerjakan tugas tugas guru

Peneliti : Apa ibu tau siswa ibu menggunakan AI/ChatGPT ?

Guru : Untuk penggunaan ChatGPT di situasi sekarang sudah banyak ya namun kita tidak secara langsung harus menggunakan ChatGPT, tapi siswa nya langsung ada inisiatif dan tau sendiri tentang ChatGPT dari hasil hasil tugasnya. Biasanya siswa menggunakan ChatGPT itu khusus untuk mencari ide. Tapi biasanya mereka jujur , “buk saya menggunakan ChatGPT nih, saya dapat dari sini”. Kayak gitu biasanya **(D3/WAN/PC/03-06-2025)**

Peneliti : berapa intensitas penggunaan ChatGPTnya?

Guru : Dari 30 siswa yang ada di kelas 50% nya menggunakan ChatGPT

Peneliti : Apa bedanya siswa yang pakai buku dengan siswa yang pakai ChatGPT di dalam kelas?

Guru: sangat berbeda, perbedaannya terletak pada kemampuan mereka dalam mengelola tugas yang diberikan guru

Peneliti: Ibu tau tidak perbedaan siswa yang pakai ChatGPT sama tidak pakai?

Guru : Kalau siswa yang pakai ChatGPT itu bahasanya sangat tertata, terlihat banget dari sana. Jadi misalkan mereka disuruh buat konten A, karena biasanya kita di IPA disuruh buat konten untuk pembelajaran gerak dan gaya misalkan. Itu dia bahasanya sangat tertata, bahasanya gak seperti bahasa anak muda jaman sekarang. Kita sebagai guru pasti akan bertanya ini adik dapatnya dari mana, ini dapat dari ChatGPT misalkan

Peneliti : Tadi untuk buat tugas gitu buk ya penggunaannya?

Guru : Ide ide konten dik

Peneliti : Dari motivasi belajar nya itu kelihatan siswanya lebih semangat atau bagaimana bu?

Guru : Kalau dari motivasi belajar, dari hasil ya. Sebenarnya ChatGPT itu hanya untuk mempermudah, dari semangat atau tidaknya itu tergantung siswanya. Jadi gak sama rata ya misalkan ada siswa yang jiwa semangat belajarnya itu tinggi dan dia tetep semangat. Tapi kalau dia punya jiwa yang seperti malas malasan, itu dia akan tetap bermalas malasan. Pengaruhnya itu tidak terlalu **(D17/WAN/DC/03-06-2025)**

Peneliti : Kalau siswa menyalin langsung jawaban yang diberikan ChatGPT bagaimana tanggapan ibu terhadap pemberian nilainya?

Guru : Kalau untuk penilaian itu ada Namanya rubrik penilaian kreativitas. Kalau saya lihat dari kreativitasnya sebenarnya tidak bermasalah karena itu adalah salah satu kreativitasnya dia untuk mencari ide, tapi yang bermasalah itu adalah bagaimana dia menyampaikan. Copypaste itu gak masalah menurut saya, tapi yang bermasalah adalah bagaimana cara dia menyampaikan apa yang dia tulis. Kalau misal udah bagus nilai tugasnya tapi penyampaianya kurang tergantung juga dengan konteksnya tetap juga nilainya tidak sesuai. **.(D14/WAN/KC/03-06-2025)**

Peneliti : Harapan ibu jika ChatGPT digunakan secara terbuka di sekolah

Guru : Harapannya adalah untuk mempermudah guru untuk memperoleh ide dan merevisi modul RPP dan tugas dari siswa

Transkrip Wawancara Dengan Guru SMPN 2

Peneliti : Sebelumnya perkenalkan saya darmika yasa kedatangan saya kesini untuk menanyakan ibu terkait pandangan ibu terhadap penggunaan ChatGPT oleh siswa?

Guru : Nggih

Peneliti : Untuk ChatGPTnya itu ibu tau dari siapa?

Guru : Dari suami, suami saya dosen di undiksha juga

Peneliti : siapa bu?

Guru : pak sutaya koorprodi TRSE

Peneliti : Siswa ibu apakah ada yang pakai ChatGPT?

Guru : mereka kalau mengerjakan project bersama baru mereka pakai

Peneliti : Berapa intensitas penggunaan ChaGPT nya bu

Guru : Disini karena khususnya di kelas unggulan itu sudah dapat tab untuk 2 kelas jadi sangat sering untuk penggunaan ChatGPT di sekolah ini 100%, siswa pakai ChatGPT karena saya yang suruh untuk cari di ChatGPT terkait dengan informasi yang diperlukan. Untuk kelas regular itu kira kira 50%, siswanya gamer rata rata disini. Ada yang sempat jual akun sampe jutaan , akun ml itu

Peneliti : Apakah ibu tau perbedaan siswa yang pakai ChatGPT dan yang tidak pakai?

Guru : Ya dari segi tata bahasanya kelihatan. Karena mereka itu biasanya pakai ChatGPT itu untuk penyempurnaan omongan, penyempurnaan hasil tulisan dengan Bahasa biasa mereka disempurnakan oleh ChatGPT

Peneliti : Kalau pakai ChatGPT itu siswanya cepet paham atau bagaimana

Guru : Nah pemahamannya itu saya uji dengan tes, tentu setelah mereka mengerjakan project, mengadakan diskusi, itu mereka kebanyakan, mungkin karena kemampuan literasinya yang kurang memahami output dari ChatGPT. Anak anak itu masih bertanya apa ini maksudnya bu, mungkin dia nulis prompt nya kurang spesifik sehingga outputnya menjadi terlalu dalam **(D15/WAN/PC/04-06-2025)**

Peneliti : Apakah ChatGPT ini membuat siswa belajar lebih mandiri atau bagaimana?

Guru : Ya siswa jadi dapat sumber belajar baru, buku paket yang ada itu cpnya masih dalam tingkat yang sama jadi masih bisa loncat sehingga sumber belajar itu

kurang, namun karena kendala siswa itu tidak boleh bawa hp, tapi dulu pernah dikasi siswa bawa hp 1 semester, setelah di evaluasi dan diadakan rapat dengan orang tua siswa didapat hasil kembali aja seperti dulu gausah bawa hp

Peneliti: Tantangan ibu terkait siswa yang pakai ChatGPT itu seperti apa bu

Guru: Tantangannya itu kami sulit sekali, meraba raba mana siswa yang benar benar paham dan mana yang tidak setelah menggunakan ChatGPT karena kan laporannya sempurna itu karena pakai ChatGPT. Tapi ketika dilakukan assesment hasilnya sempurna

Peneliti: Harapan ibu terkait dengan perkembangan ChatGPT ini apa?

Guru : bagi saya teknologi ini sangat membantu ya, ada perkembangan pendidikan, perkembangan kognitif jadi kalau bisa anak anak itu diarahkan bagaimana ngeprompt dengan bagus agar dapat hasil yang kita inginkan. karena kendala di prompt itu kurang menukik untuk hasil ChatGPT nya



Transkrip Wawancara Dengan Guru SMPN 3

Peneliti: Sebelumnya perkenalkan saya Darmika Yasa, saya ke sini ingin ngobrol-ngobrol soal penggunaan ChatGPT oleh siswa, gimana pandangan ibu selama ini.

Guru: Oh ya, nggih. Silakan.

Peneliti: Ibu sendiri udah tau apa itu ChatGPT? Dapat infonya dari mana bu?

Guru: Tau, saya pertama kali liat itu dari medsos, ada yang bahas ChatGPT. Terus penasaran, saya coba-coba juga. Setelah itu baru ikut pelatihan guru yang diadakan pemerintah.

Peneliti: Kalau dari siswa ibu, ada nggak yang udah pakai ChatGPT buat bantu belajar?

Guru: Ada, lumayan banyak juga sekarang. Biasanya mereka pakai buat cari ide tugas atau jawab soal. Tapi ya itu, kadang mereka juga nggak bilang langsung, baru ketahuan dari gaya nulisnya aja.

Peneliti: Kira-kira banyak nggak bu yang pakai?

Guru: Hmm... dari satu kelas ya bisa dibilang hampir setengahnya. Sekitar 60 sampai 70 persen..

Peneliti: Kalau dibandingin, apa perbedaan yang ibu lihat dari siswa yang pakai ChatGPT sama yang nggak?

Guru: Kerasa banget dari cara mereka nulis tugas. Yang pakai ChatGPT itu bahasanya lebih rapi, bukan gaya anak SMP gitu. Jadi langsung kelihatan lah ini pasti bukan hasil kerja sendiri.

Peneliti: Pengaruh ke semangat belajarnya gimana bu?

Guru: Ada yang jadi lebih semangat karena merasa tugasnya lebih gampang. Tapi ada juga yang malah makin males mikir sendiri, karena tinggal copas doang. Jadi nggak semua anak terpengaruh positif, tergantung orangnya.

Peneliti: Kalau mereka cuma salin jawaban dari ChatGPT, ibu nilai gimana?

Guru: Ya saya tetap nilai pakai rubrik. Misalnya kreativitas dan cara menyampaikan idenya. Kalau cuma copas tapi dia ngerti dan bisa jelasin ulang, itu masih oke. Tapi kalau cuma nyalin terus nggak ngerti, ya pasti kelihatan waktu ditanya. Nilainya bisa turun juga.

Peneliti: Ibu sendiri pernah pakai ChatGPT buat persiapan mengajar?

Guru: Pernah sih, kadang buat cari referensi atau bikin soal. Tapi biasanya tetap saya edit lagi, soalnya kadang belum cocok 100% sama kebutuhan saya.

Peneliti: Ada tantangan khusus gak bu, waktu siswa mulai pakai ChatGPT?

Guru: Kita jadi agak susah bedain mana yang bener-bener hasil pemahaman mereka, mana yang hasil dari AI. Harus sering diajak diskusi juga biar tahu mereka ngerti atau nggak.

Peneliti: Terakhir nih bu, kalau nanti ChatGPT makin terbuka dipakai di sekolah, ibu punya harapan tertentu?

Guru: Harapannya ya semoga bisa bantu guru dan siswa. Tapi tetap harus diajarin cara pakainya yang benar, terutama soal prompt. Kalau prompt-nya nggak pas, hasilnya juga nggak sesuai. Jadi penting banget edukasi juga ke siswa, jangan cuma asal pakai.



Transkrip Wawancara Dengan Guru SMPN 4

Peneliti : Sebelumnya perkenalkan saya Darmika Yasa kedatangan saya kesini untuk menanyai ibu terkait pandangan ibu terhadap penggunaan ChatGPT oleh siswa.?

Guru : Nggih.

Peneliti : Ibu sudah tau ChatGPT? Darimana Taunya?

Guru : saya sudah tau dari ikut workshop waktu ini ada workshop penggunaan ai untuk membantu menyelesaikan tugas

Peneliti : Ibu pakai ChatGPT bu? untuk buat rpp misalnya

Guru : Kalau untuk buat RPP jarang saya pakainya. Masih belum nemu prompt yang bagus untuk dapat RPP yang sesuai dengan keinginan saya. Karena dia masih penggalan penggalan RPP. Saya masih belum dapat prompt yang bagus agar hasil dari ChatGPT itu sesuai dengan apa yang saya mau jadi ujung ujungnya saya edit sendiri. Untuk LKPD itu saya cari di eworksheed

Peneliti : Ibu tau siswanya itu pakai AI/ChatGPT?

Guru : kalau siswa pakai ChatGPT saya tau. Tapi beberapa siswa nya saja yang pakai ChatGPT sudah hampir 75% siswa yang saya ajar pakai ChatGPT. Kadang di grup wali itu saya bercanda ngirim pertanyaan siswanya langsung ngetag meta ai , ibunya nanya gini tolong dijawab

Siswa : Perbedaan siswa yang pakai dan tidak ibu tau?

Guru : Dari hasil pemikiranya dia? Sama dari hasil ChatGPT?

Peneliti : Iya bu seperti itu

Guru : Oh kalau seperti itu, kebetulan saya kan ngajar siswa regular, disini ada 2 jenjang ada regular sama ada prestasi. Saya kan full ngajar di kelas regular jadi saya full tau kemampuan siswanya se mana. Tapi kalau misalnya siswanya pakai ChatGPT kelihatan hasil belajarnya terutama kan pas waktu ini belajar online pernah ada yang via grup whatsapp jawab pertanyaan itu dia pakai ChatGPT kelihatan dia, atau langsung dijawab pakai meta ai di grup itu. **(D16/WAN/KC/11-06-2025)**

Peneliti : Untuk motivasi belajar nya apakah siswanya jadi lebih mandiri dia belajarnya atau bagaimana bu?

Guru : kalau pakai ChatGPT itu kan kesannya dia jadi lebih mudah untuk dapat informasi dibandingkan dia membaca buku, dibanding mencari di internet. Berdasarkan siswa yang saya ajar, dia punya buku itu 1, buku pegangan yang kurikulum merdeka itu, sedangkan kalau misalkan kita analisis isi buku nya kan jarang ada latihan soal jadi saya kadang nyari latihan soal yang berkaitan dengan materinya tapi di luar. Penjelasan yang di buku itu dia tidak isi contoh contoh real nya jadinya penterianya itu agak kurang untuk siswanya nah untuk menjelaskan lebih dalam nanti dia nyari di ChatGPT pastinya untuk jawaban jawaban dari pertanyaan yang saya berikan

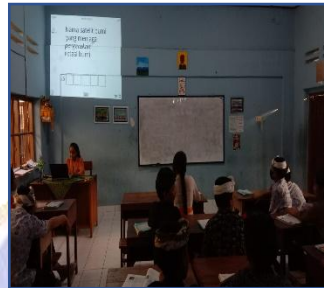
Peneliti: dari hasil jawaban siswa itu ada perbedaan tidak bu dari segi penilaian nya dari yang pakai ChatGPT sama yang tidak pakai ChatGPT?

Guru: kalau saya tidak ada perbedaan penilaian dari siswa yang pakai, yang pakai terus dituangkan Kembali dengan pemikirannya sendiri mapun yang tidak saya tidak terlalu mempermasalahkan terkait dengan proses pembelajarannya . intinya kalau dia pakai ChatGPT setidaknya dia sudah dapat nih membaca isi materi yang dicari. Misalnya nih dia nyari ap aitu bernapas di ChatGPT. Logika saya si berpikirnya siswa akan membaca informasi tentang bernapasnya itu sebelum nanti dia copy langsung dan dikirimkan ke saya. Jadinya tidak ada perbedaan untuk itu
(D18/WAN/DC/11-06-2025)

Peneliti: Yang terakhir nih bu. Harapan ibu untuk ChatGPT dikembangkan dan digunakan di sekolah ini bagaimana

Guru : besar harapan saya sebenarnya karena bagus ini ChatGPT sebenarnya kadang lebih simple untuk nyari informasi dari ChatGPT dibandingkan kita harus ngebrowsing di web, di ChatGPT sudah diberikan poin poinnya sedangkan di web kita harus baca dulu latar belakangnya dan penjelasan lainnya sebelum mendapat informasi yang kita pengen tapi jeleknya itu siswa jadi langsung tau ke informasi yang di acari tanpa tau darimana si asal informasi ini didapatkan.

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Observasi



Dokumentasi Wawancara dengan Siswa



Dokumentasi Wawancara Dengan Guru



RIWAYAT HIDUP



Gede Darmika Yasa lahir di Tinggarsari, 08 maret 2003. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Made Pariawan dan Luh Sri Ernawati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama hindu. Kini penulis tinggal di Perumahan Kodam IX Udayana Br. Kaja, desa Buduk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung-Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 12 Padangsambian. Selama 6 tahun (2009-2015).

Pendidikan menengah pertama di SMP negeri 5 Denpasar selama 3 tahun (2015-2018). Dan pendidikan menengah atas di SMA PGRI 2 Denpasar selama 3 tahun (2018-2021). Penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 Pendidikan IPA di Universitas Pendidikan Ganesha. Tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Pendidikan IPA di Universitas Pendidikan Ganesha. Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (ChatGPT) Dalam Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka Di SMPN Se Kota Singaraja.

